

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. R., Prasetyowati, S., and Larasati, R. (2021). "Faktor Resiko Keterlambatan Erupsi Gigi Sulung," *J. Ilm. Keperawatan Gigi*, vol. 3, no. 2, pp. 1–9.
- Anu, V., Brindha, J. R., Carol, P. T., Diana, P. C., Elsy, J. D., & Garima, S. (2020). *Does Body Mass Index affect Tooth Eruption Sequence? A Study among 6-7 Years Old Schoolchildren in Chennai, India. Int. J. Clin. Pediatr. Dent.*, vol. 13, no. 3, pp. 261–263, 2020, doi: 10.5005/jp-journals-10005-1762.
- Ariani, A. P. (2017). *Ilmu Gizi*. Yogyakarta : Nuha Medika. 164-170.
- Astuti, R. K., & Sakitri, G. (2018). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah. *Avicenna Journal of Health Research*, 13-26.
- Bhaskar, S. (2015). *Oral Histology & Embryology*. New Delhi : Elseiver. 366.
- Badruddin, I. A., Putri, M. R., & Rahardjo, A. (2017). *Factors Associated with Primary Teeth Eruption Pattern in Children Under Three Years Old in Beji Depok, West Java. Journal International Dental and Medical Research*, 564-568.
- Baladina, I. M., Marjianto, A., and Isnanto. (2022). "SLR : Faktor Penyebab Terlambatnya Erupsi Gigi," *J. Ilm. Keperawatan Gigi*, vol. 3, no. 1, pp. 114–129,[Online].Available:<https://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/874/516>.
- Bhaskar, S. (2015). *Oral Histology & Embryology*. New Delhi : Elseiver. 366.
- Elisanti, A. D. (2017). Pemetaan Status Gizi Balita di Indonesia. *Indonesia Journal of Health Sciences (IJHS)*, 37-42.
- Fajar, S. A., Efendi, H. Y., and Saptanudin, J. (2019). *Handbook Mikronutrien (Zat Gizi Mikro dalam Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit)*. 7-11.
- Izhar, M. D. (2017). "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Pola Asuh Makan Terhadap Status Gizi Anak Di Kota Jambi," *J. Kesmas Jambi*, vol. 1, no. 2, pp. 61–75, doi: 10.22437/jkmj.v1i1.6531.
- KEMENKES. (2019). Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019. 16.
- KEMENKES. (2020). Standar Antropometri Anak. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020. 4-15.

- Khan. A. S., Nagar, P., and Bharti. M (2020). “*Changes in the sequence of eruption of permanent teeth; correlation between chronological and dental age and effects of body mass index of 5–15-year-old schoolchildren,*” *Int. J. Clin. Pediatr. Dent.*, vol. 13, no. 4, pp. 368–380, doi: 10.5005/jp-journals-10005-1797.
- Kusumadila, K. S. (2021). *Zat Gizi dan Anjuran Pola Makan*. Guepedia. 13-15.
- Mainali, S., Chaulagin, R., Poudyal, S., & Pradhan, A. (2019). *Age and Sequence of Permanent Tooth Eruption in Children*.
- Marjianto, A., Sylvia, M., & Wahlujo, S. (2019). *Permanent Tooth Eruption Based on Chronological Age and Gender in 6-12-Year Old Children on Madura*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. 25-183 .
- Paramashanti, & Astria, B. (2019). *Gizi Bagi Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 150-162.
- Pangarso, P. R. (2017). *Tubuh Sehat, Giginya?*. Bandung : Qanita PT Mizan Pustaka. 100-120.
- Par'i, H. M., Wiyono, S., & Harjatmo, T. P. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 4.
- Prasetyowati, S., Febriasari, N. F., and Nuratni N. K. (2020). “Peran Orang Tua Tentang Erupsi Gigi Geraham Pertama Permanen Dengan Prevalensi Karies Gigi Geraham Pertama Permanen,” *J. Kesehat. Gigi (Dental Heal. Journal)*, vol. 7, no. 1, pp. 9–15, doi: 10.33992/jkg.v7i1.1116.
- Prijatmoko D. and Zakiyah F. (2019). “*Role of body composition on the eruption time of first permanent molars,*” *J. Int. Dent. Med. Res.*, no. 4, pp. 1563–1567.
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 6-8.
- Rajendran, D. (2020). *Eruption Pattern of Permanent Molars among School Children in Chennai*. *Indian J. Forensic Med. Toxicol.*, , vol. 14, no. 3, pp. 2191–2196, 2020, doi: 10.37506/ijfmt.v14i3.10757.
- Septikasari, Majestika. (2018). *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. In *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi* (p. 75). Yogyakarta: UNY Press.
- Susilowati, & Kuspriyanto. (2016). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. PT Refika Aditama. 183.

- Swastirani, A., Utomo, H., & Mieke, S. M. (2018). Estimasi Usia Dengan Orthopantomogram Pada Pasien Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Pendidikan Universitas Airlangga.
- Wandani, Z. S. A., Sulistyowati, E., and Indria D. M. (2021), "Pengaruh Status Pendidikan, Ekonomi, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang," *J. Kedokt. Komunitas*, vol. 9, no. 0341, pp. 1–9.
- Wangidjaja, I. (2014). *Anatomi Gigi Edisi 2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 294-326.
- WHO. (1997). *Oral health survey. Basic Method. 4th edition. Geneva*.
- Wu, H., Xu, B., Guan, Y., Chen, T., Huang, R., Zhang, T., Sun, R., Xie, K., & Chen, M. (2020). *A metabolomic study on the association of exposure to heavy metals in the first trimester with primary tooth eruption. Science of the Total Environment*, 723. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.138107>
- Zakiyah, Fakhrouz. (2017). Pengaruh Status Gizi terhadap Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen Siswa Kelas 1 SDN di Kecamatan Wilayah Kota Administrasi Jember. *e-Journal Pustaka Kesehatan*.
- Zakiyah, F., Prijatmoko, D., & Novita, M. (2017). Pengaruh Status Gizi terhadap Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen Siswa Kelas 1 SDN di Kecamatan Wilayah Kota Administrasi Jember. (*The Influence of Nutritional Status towards the First Permanent Molar Tooth Eruption Among 1st Grade Students in Jember Elementary School*), ", *Jurnal.Unej.Ac.Id*, vol. 5, no. 3, pp. 469–474, 2017.